

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kegiatan konstruksi telah terbukti memberikan kontribusi dalam perkembangan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia termasuk di Sukabumi, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah langsung maupun swasta. Seperti pembangunan gedung perkantoran, pasar modern, rumah sakit dan sebagainya. Namun dalam kegiatan konstruksi tersebut terdapat permasalahan yang banyak menyita perhatian yaitu Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), karena mencakup permasalahan kemanusiaan, biaya dan manfaat ekonomi, aspek hukum, pertanggung jawaban serta citra jasa konstruksi itu sendiri.

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) mencatat pada tahun 2017 telah terjadi kasus kecelakaan kerja sebanyak 123.041 kasus, sedangkan pada tahun 2018 angka kecelakaan kerja bertambah menjadi 173.105 kasus. Salah satu penyebab angka kecelakaan meningkat karena pelaksanaan dan pengawasan K3 yang belum maksimal yang dapat menyebabkan beberapa resiko kecelakaan kerja. Resiko kecelakaan kerja kerap terjadi pada kegiatan konstruksi baik resiko kecelakaan kecil sampai resiko kecelakaan besar yang dapat menyebabkan kematian. Semua resiko tersebut diakibatkan oleh kurangnya pengawasan, kelalaian para pekerja yang tidak memakai alat pelindung diri, tidak memperhatikan rambu-rambu K3 dan bisa diakibatkan oleh kondisi lingkungan kerja yang tidak aman. Permasalahan tersebut tentu saja dapat menjadi potensi bahaya bagi para pekerja dan masyarakat yang berada dalam lingkungan kegiatan konstruksi.

Seperti halnya pada Proyek pembangunan Gedung Pasar Pelita Sukabumi dan proyek pembangunan Gedung Rumah Sakit Altha Medika Parung Kuda merupakan proyek yang bernilai cukup besar dan memiliki pekerja yang kompleks, namun kedua proyek tersebut tidak sepenuhnya menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja kepada pekerja, serta kondisi lingkungan kedua proyek tersebut yang berdekatan dengan aktifitas masyarakat seperti pada proyek pembangunan Pasar Pelita Sukabumi yang berada pada area pasar yang tentunya kegiatan proyek pembangunan tersebut dapat membahayakan masyarakat di sekitaran proyek. Serta

pada pembangunan gedung Rumah Sakit Altha Medika Parung Kuda dimana proyek pembangunannya berdekatan dengan rumah warga yang bisa saja tertimpa material dan alat jatuh tentu saja itu sangat membahayakan bagi warga yang berada disekitaran lokasi proyek. Pekerjaan yang dilakukan merupakan pekerjaan yang harus melibatkan banyaknya pekerja untuk mempercepat pembangunan namun para pekerja memiliki potensi bahaya yang serius pada setiap pekerjaannya seperti pekerja terjatuh dari ketinggian ataupun pekerja tertimpa material serta alat yang dapat menyebabkan pekerja terluka bahkan sampai meninggal.

Cara mencegah atau mengurangi potensi bahaya yang dapat menyebabkan kecelakaan kerja diperlukan suatu manajemen resiko kegiatan yang meliputi identifikasi bahaya, analisis potensi bahaya, penilaian resiko, serta pemantauan dan evaluasi. Adapun beberapa metode yang dapat mengidentifikasi dan mencegah potensi bahaya seperti *Fault Tree Analysis (FTA)*, *Event Tree Analysis (ETA)*, *Hazard Identifikasi Risk Assessment (HIRADC)* dan *Hazard and Operability Study (HAZOP)*. Pada Analisis Resiko Keselamatan dan kesehatan kerja ini penulis menggunakan salah satu metode identifikasi potensi bahaya tersebut yaitu dengan menggunakan metode *Hazard and Operability Study (HAZOP)* yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan melakukan analisis potensi bahaya. “*HAZOP* itu sendiri secara sistematis bekerja dengan mencari berbagai faktor penyebab (*cause*) yang memungkinkan timbulnya kecelakaan kerja dan menentukan konsekuensi yang merugikan sebagai akibat terjadinya penyimpangan serta memberikan rekomendasi atau tindakan yang dapat dilakukan untuk mengurangi dampak dari potensi resiko yang telah diidentifikasi (Juliana, 2008)”.

Berdasarkan uraian diatas pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja yang baik sangat dibutuhkan yang bertujuan untuk mencegah kecelakaan kerja khususnya pada proyek konstruksi di Sukabumi. Maka perlu adanya penelitian tentang analisis resiko keselamatan dan kesehatan kerja di proyek tersebut dengan menggunakan metode *HAZOP* untuk mengidentifikasi potensi bahaya serta tingkat resiko bahaya serta mencari solusi agar meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari uraian yang ada dilatar belakang terdapat identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apa saja yang menjadi potensi bahaya pada pembangunan konstruksi Gedung di Sukabumi?
2. Berapa besar tingkat resiko bahaya yang terjadi pada pembangunan Konstruksi Gedung di Sukabumi dengan menggunakan metode *Hazard and Operability Study*?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui potensi bahaya pada saat pembangunan gedung di Sukabumi
2. Mengetahui tingkat resiko bahaya yang timbul pada saat pembangunan

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah:

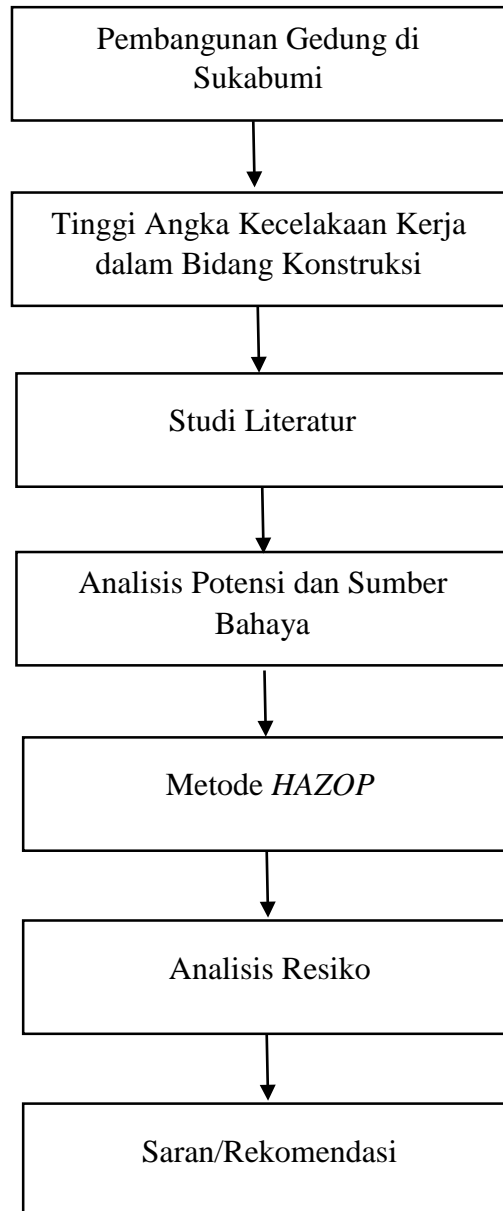
1. Penelitian ini dapat digunakan sebagai gambaran tentang potensi bahaya apa saja yang bisa saja terjadi pada saat pembangunan berlangsung.
2. Penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi mengenai tingkat resiko bahaya pada saat pembangunan berlangsung yang meliputi resiko ekstrim, resiko tinggi, resiko sedang dan resiko rendah.
3. Penelitian ini dapat direkomendasikan kepada pihak konstruksi agar dapat mencegah dan menimalisir kecelakaan kerja.

1.5. Batasan Masalah

Penelitian ini terdapat beberapa batasan-batasan sebagai berikut :

1. Penelitian hanya meneliti potensi bahaya pada pembangunan Konstruksi Gedung di Sukabumi
2. Tempat penelitian yang di teliti yaitu pembangunan gedung Pasar Pelita dan Rumah Sakit Altha Medika di wilayah Sukabumi

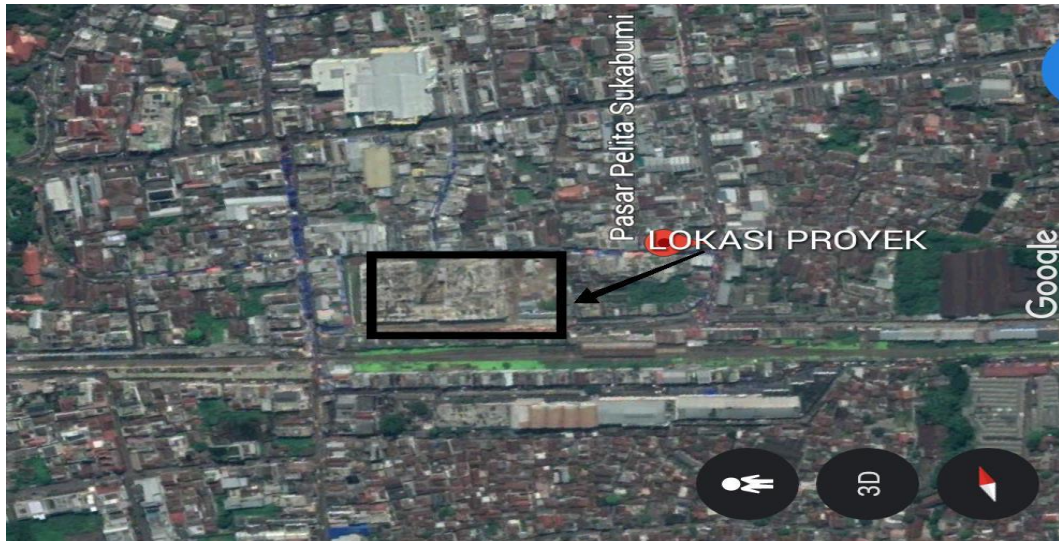
3. Penelitian ini membahas analisis resiko keselamatan dan kesehatan kerja pada proyek kontruksi dengan menggunakan metode *HAZOP*. **1.6. Kerangka Berfikir**



Gambar 1. 1 Kerangka Berfikir

1.7. Lokasi Penelitian

Lokasi Proyek Pembangunan Gedung Pasar Pelita Sukabumi di Jl. Stasiun Timur, Gunung Parang, Kec. Cikole, Kota Sukabumi.



Gambar 1. 2 Pembangunan Gedung Pasar Pelita

Lokasi Proyek Pembangunan Gedung Rumah Sakit Altha Medika Parung Kuda di Jl. Siliwangi, Sundawenang, Kec. Parung Kuda, Kab. Sukabumi



Gambar 1. 3 Pembangunan Rumah Sakit Alta Medika